

**PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY DAN RATIO PROFITABILITAS TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN**

**(Studi kasus pada perusahaan yang mendapatkan Sustainability Reporting
Awards pada tahun 2014-2016)**



Oleh:

**NOVERA KM, SE., M.Ak., Ak., CA
NIDN : 0302127503**

**PRODI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ESA UNGGUL
JAKARTA**

ABSTRAK

Tujuan suatu perusahaan saat ini tidak hanya sekedar memaksimalkan laba, namun lebih diarahkan kepada peningkatan nilai perusahaan.⁵ Nilai perusahaan merupakan bentuk penghargaan masyarakat selaku stakeholder terhadap kinerja perusahaan dan merupakan indikasi kemampuan perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan pemilikinya. Nilai perusahaan saat ini diyakini tidak hanya dipengaruhi oleh kinerja keuangan namun juga dipengaruhi oleh kinerja non keuangan. Isu-isu lingkungan dan sosial banyak mempengaruhi nilai dari suatu perusahaan. Salah satu strategi yang dijalani perusahaan dalam menghadapi isu lingkungan dan sosial adalah dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan terkait lingkungan dan sosial yang diterjemahkan dalam bentuk Corporate Social Responsibility (CSR).

Dari latar belakang penelitian di atas maka timbul pertanyaan besar yaitu apakah kegiatan CSR tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya dari sisi kinerja keuangan, apakah kinerja profitabilitas juga berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Analisis dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, sedangkan pengujian hipotesis menggunakan regresi linear berganda. Regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variable independen yaitu pengungkapan CSR, ROA dan ROE terhadap variable dependen yaitu nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesa didapatkan hasil bahwa secara bersama-sama pengungkapan CSR, ROA dan ROE berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun secara parsial, pengungkapan CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara variable ROA dan ROE mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: Pengungkapan CSR, ROA, ROE, Nilai Perusahaan

DAFTAR ISI

halaman

Halaman Judul

Abstrak

Daftar Isi

BAB I PENDAHULUAN.....	5
1.1 Latar Belakang Penelitian	5
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Kajian Teori.....	8
2.1.1 Nilai perusahaan.....	8
2.1.2 Teori agensi dan hubungannya dengan nilai perusahaan.....	8
2.1.3 Konsep dan pengertian CSR dan Laporan Berkelanjutan.....	9
2.1.4 Profitabilitas	10
2.2 Kajian Penelitian terdahulu	10
2.2.1 Hubungan antara pengungkapan CSR dengan nilai perusahaan	13
2.2.2 Hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan	13
BAB III METODE PENELITIAN	14
3.1 Kerangka Penelitian	14
3.2 Hipotesis penelitian	15

3.3 Desain Penelitian.....	15
3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	15
3.5 Teknik Pengumpulan Data dan Pengambilan Sampel	17
3.6 Metode Analisis.....	17
3.7 Analisis Data	18
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	19
4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian	19
4.2 Pembahasan	20
4.2.1 Analisis Deskriptif	20
4.2.2 Hasil Uji Kualitas Data.....	21
4.2.3 Pengujian Hipotesis	23
4.2.4 Pembahasan Hasil Penelitian.....	25
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	27
5.1 Kesimpulan.....	27
5.2 Saran.....	27
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG PENELITIAN

Tujuan suatu perusahaan saat ini tidak hanya sekedar memaksimalkan laba, namun lebih diarahkan kepada peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan bentuk penghargaan masyarakat selaku stakeholder terhadap kinerja perusahaan dan merupakan indikasi kemampuan perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan pemilikinya (Marsono;2016). Menurut Dyah dan Priantinah (2012) peningkatan nilai perusahaan tercermin dari harga pasar sahamnya. Dimana penilaian investor terhadap perusahaan dapat diamati melalui pergerakan harga saham perusahaan yang ditransaksikan di bursa bagi perusahaan yang sudah go public. Dengan demikian maka manajemen akan berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaannya sedemikian rupa dalam jangka panjang agar investor tertarik menempatkan modalnya di perusahaan tersebut yang tercermin dalam pergerakan nilai saham yang tinggi.

Nilai perusahaan saat ini diyakini tidak hanya dipengaruhi oleh kinerja keuangan namun juga dipengaruhi oleh kinerja non keuangan. Isu-isu lingkungan dan sosial banyak mempengaruhi nilai dari suatu perusahaan. Saat ini tidak dapat dipungkiri banyak terdapat aktivitas –aktivitas perusahaan yang membawa akibat negatif bagi masyarakat dan lingkungan di sekitarnya. Tindakan yang merugikan masyarakat dan lingkungan tersebut berpotensi untuk menurunkan nilai perusahaan.

Salah satu strategi yang dijalani perusahaan dalam menghadapi isu lingkungan dan sosial adalah dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan terkait lingkungan dan sosial yang diterjemahkan dalam bentuk Corporate Social Responsibility (CSR). Unsur-unsur CSR menurut Global Reporting Initiative terdiri dari kegiatan ekonomi, lingkungan dan sosial. Agar masyarakat dan calon investor dapat mengetahui program-program CSR yang telah dilakukan oleh perusahaan, maka kegiatan CSR tersebut dilaporkan dalam bentuk Laporan Berkelanjutan (Sustainability Report). yang memberikan pengungkapan tentang dampak terpenting suatu organisasi baik positif atau negatif terhadap lingkungan, masyarakat dan ekonomi. Dengan adanya Laporan Berkelanjutan tersebut diharapkan

dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya dan terutama juga bagi calon investor.

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Dari latar belakang penelitian di atas maka timbul pertanyaan besar yaitu apakah kegiatan CSR tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya seperti telah dijelaskan di atas bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh kinerja keuangan dan non keuangan. Dalam hal ini kinerja keuangan apa saja yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

1.3 BATASAN MASALAH

Pada penelitian ini, masalah yang akan diteliti dibatasi pada pengaruh pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian dibatasi pada perusahaan penerima Sustainability Reporting Award yang terdaftar di BEI pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2016.

1.4 RUMUSAN MASALAH

Dari penjelasan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang ada sebagai berikut:

1. Apakah pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah pengungkapan Corporate Social Responsibility berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

1.5 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji apakah pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

1.6 MANFAAT PENELITIAN

Hasil dari penelitian ini sangat bermanfaat, antara lain:

1. Dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, diharapkan manajemen perusahaan dapat mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk dapat meningkatkan kinerja perusahaan mereka ke depannya.
2. Dengan penelitian ini diharapkan timbulnya kesadaran dari manajemen perusahaan dan membuka wawasan bagi masyarakat akan pentingnya pelaksanaan dan pengungkapan Corporate Social Responsibility yang dituangkan dalam bentuk Laporan Berkelanjutan (Sustainability Report).

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

1.1 KAJIAN TEORI

1.1.1 Nilai Perusahaan

Tujuan suatu perusahaan saat ini tidak hanya sekedar memaksimalkan laba. Namun lebih diarahkan kepada peningkatan nilai perusahaan. Dengan meningkatnya nilai perusahaan diharapkan akan meningkatkan minat investor terhadap perusahaan yang tercermin melalui pergerakan harga saham perusahaan yang ditransaksikan di bursa bagi perusahaan yang sudah Go Public (Dyah dan Priantinah; 2012). Nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh kinerja keuangan namun juga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor non keuangan. Saat ini terdapat berbagai macam indikator ekonomi yang dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan. Salah satunya adalah dengan menggunakan Tobins'Q (Sudiyatno dan Puspitasari;2010)

1.1.2 Teori agensi dan hubungannya dengan Nilai Perusahaan

Menurut Jensen dan Smith (1984) teori agensi adalah konsep yang menjelaskan hubungan kontraktual antara prinsipal dan agen. Prinsipal adalah pihak yang memberikan mandat kepada pihak lain yaitu agen, untuk melakukan semua kegiatan atas nama prinsipal dalam kapasitasnya sebagai pengambil keputusan.

Dalam teori agensi baik prinsipal maupun agen merupakan pelaku utama dan keduanya mempunyai *bargaining position* masing-masing dalam menempatkan posisi, peran dan kedudukannya. Prinsipal sebagai pemilik modal memiliki akses dan informasi internal perusahaan, sedangkan agen mempunyai informasi tentang operasi dan kinerja perusahaan secara riil dan menyeluruh. Posisi, fungsi, situasi, tujuan, kepentingan dan latar belakang principal dan agen yang berbeda akan menimbulkan pertentangan dan tarik menarik kepentingan satu sama lain.

Teori agensi menyatakan bahwa dalam pengelolaan perusahaan selalu ada konflik kepentingan antara manajer dan pemilik perusahaan, manajer dan bawahannya, serta antara pemilik perusahaan dan kreditur (Brigham dan Gapenski, 1996).

Aktivitas pihak-pihak tersebut dinilai melalui kinerja keuangannya yang tercermin dalam laporan keuangan. Namun demikian sesuai dengan perkembangan keilmuan saat ini, penilaian kinerja perusahaan tidak hanya terfokus pada kinerja keuangan namun juga dipengaruhi oleh kinerja non keuangan. Isu-isu lingkungan dan sosial saat ini juga menjadi perhatian dalam penilaian kinerja perusahaan.

1.1.3 Konsep dan Pengertian Corporate Social Responsibility dan Laporan Berkelanjutan

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh perusahaan untuk kesejahteraan lingkungan dan masyarakat di sekitarnya yang merupakan wujud pertanggungjawaban perusahaan terhadap stakeholder atau pemangku kepentingan. Dimana perusahaan menyadari bahwa kegiatan ekonomi yang dilakukannya seharusnya membawa dampak yang baik tidak hanya bagi perusahaan semata tetapi juga bagi masyarakat dan lingkungan di sekitarnya.

Elkington dalam Widyasari, Suhadak dan Husaini (2015) merumuskan tiga prinsip dasar yang mendasari CSR, yaitu:

1. Profit, perusahaan perlu berupaya untuk memperoleh keuntungan yang tinggi agar dapat terus menjalankan kegiatan operasional dan mengembangkan bisnisnya.
2. People, dalam jangka panjang perusahaan ingin menjaga kelangsungan hidupnya dengan menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat agar memperoleh legitimasi atas segala kegiatan bisnis yang dilakukan. Legitimasi diperlukan agar terwujud suatu perusahaan yang Sustainability dan acceptable.
3. Planet, perusahaan merupakan bagian dari lingkungan dimana perusahaan berada. Bentuk tanggung jawab perusahaan atas kepeduliannya dengan lingkungan, yaitu dengan menjaga kelestarian dan keberlanjutan hayati (Hadi; 2011)

Tindakan CSR yang dilakukan oleh perusahaan membawa dampak yang bersifat jangka panjang. Oleh karena itu pengungkapan CSR dalam suatu laporan berkelanjutan (sustainability report) sangatlah diperlukan. Menurut Global Reporting Initiative, laporan berkelanjutan memberikan pengungkapan tentang

dampak terpenting suatu organisasi baik positif atau negatif terhadap lingkungan, masyarakat dan ekonomi. Dengan menggunakan pedoman, organisasi pelapor dapat menghasilkan informasi andal, relevan dan terstandarisasi yang dapat digunakan untuk menilai peluang dan risiko, serta memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih matang baik di dalam perusahaan maupun di antara para pemangku kepentingannya.

1.1.4 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan ratio yang penting dalam menganalisis suatu laporan keuangan. Ratio ini mengukur seberapa besar pencapaian efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Dengan adanya ratio profitabilitas, investor dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Ratio profitabilitas dalam hubungannya dengan investasi terdiri atas tingkat pengembalian asset (Return on Assets/ ROA) dan tingkat pengembalian ekuitas (Return on Equity/ROE).

1.2 KAJIAN PENELITIAN TERDAHULU

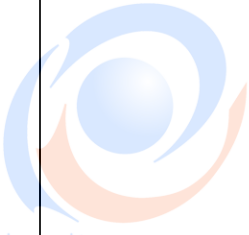

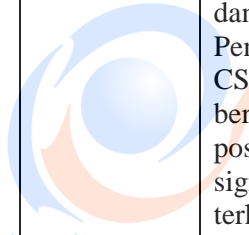
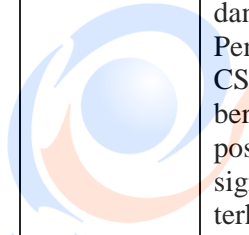
Terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi nilai perusahaan. Beberapa penelitian terdahulu dirangkum sebagai berikut :



Tabel 1. Penelitian terdahulu

N O	PENELITI & TAHUN	JUDUL	VARIABEL X	VARIABEL Y	HASIL PENELITIAN
1	Retno, Priantinah (2012)	Pengaruh Good Corporate Governance dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010)	X1 = Good Corporate Governance X2= Pengungkapan CSR Variabel Kontrol: X3= Ukuran Perusahaan X4=Jenis Industri X5=Profitabilitas X6= Leverage	Y= Nilai Perusahaan	GCG berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan variable control ukuran perusahaan dan leverage Pengungkapan CSR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dengan variable control ukuran perusahaan, jenis industry, profitabilitas dan leverage
2	Natalylova (2013)	Pengaruh Corporate Governance terhadap Corporate Social Responsibility dan Kinerja Perusahaan yang mendapatkan Indonesia Sustainability Reporting Awards.	X1=Kepemilikan Publik X2=Kepemilikan Institusional X3=Ukuran Dewan Komisaris	Y= Kinerja Perusahaan	Kepemilikan Publik tidak berpengaruh secara signifikan terhadap CSR dan kinerja Perusahaan

N O	PENELITI & TAHUN	JUDUL	VARIABEL X	VARIABEL Y	HASIL PENELITIAN
			<p>X4=Komite Audit</p> <p>Variabel Intervening: X5=Corporate Social Responsibility</p> <p>Variabel control: X6=Jenis Industri Komite Nominasi dan Remunerasi</p>		<p>Kepemilikan Institusional , Ukuran Dewan Komisaris, Komite Audit tidak berpengaruh terhadap CSR dan kinerja perusahaan</p> <p>CSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan</p> <p>Jenis industry tidak berpengaruh terhadap CSR</p> <p>Komite nominasi dan remunerasi tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan</p>
3	Widyasari, Suhadak, Husaini (2015)	Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2013)	<p>X1=Proporsi Komisaris Independen</p> <p>X2=Kepemilikan Manajerial</p> <p>X3=Kepemilikan Institusional</p> <p>X4=Kualitas Auditor</p> <p>X5=Komite Audit</p> <p>X6=Pengungkapan CSR</p>	Y=Nilai Perusahaan	<p>Proporsi komisaris Independen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan</p> <p>Kepemilikan manajerial , Kualitas Auditor Eksternal berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan</p> <p>Kepemilikan Institusional,</p>

				Komite Audit dan Pengungkapan CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
-----------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------

1.2.1 Hubungan antara pengungkapan Corporate Social Responsibility dengan nilai perusahaan

Menurut penelitian oleh Retno dan Priantinah (2012), pengungkapan CSR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dengan variable control ukuran perusahaan, jenis industry, profitabilitas dan leverage. Menurut Natalylova (2013) CSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

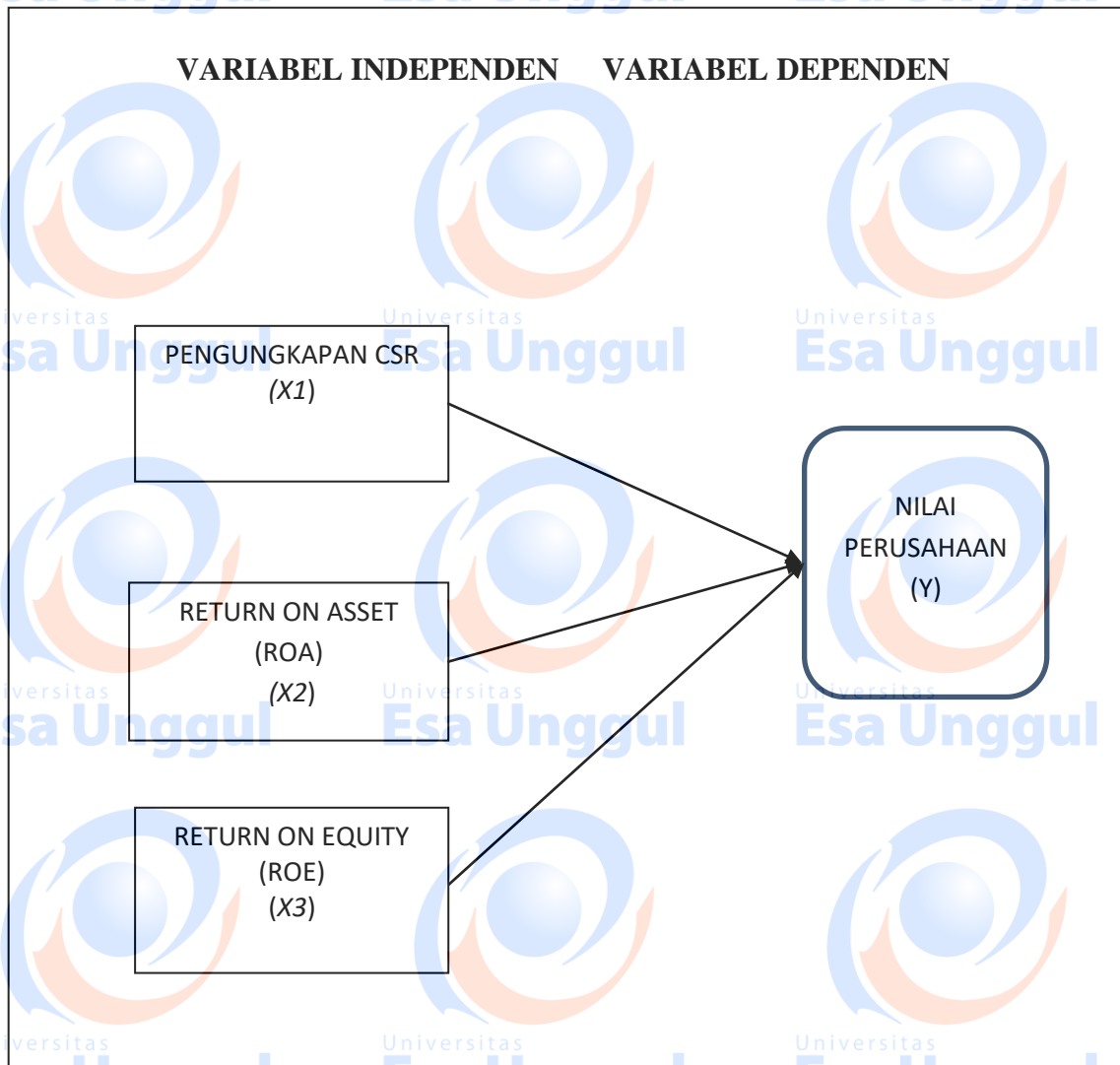
1.2.2 Hubungan antara ROA dan ROE dengan nilai perusahaan

Return on Assets dan Return on Investment adalah termasuk dalam ratio Profitabilitas yang mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola assets dan Equitynya untuk menghasilkan laba. Nilai ratio profitabilitas merupakan salah satu unsur dalam penilaian kinerja keuangan yang pada akhirnya mempengaruhi nilai perusahaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 KERANGKA PENELITIAN



Gambar 1. Kerangka pikir penelitian

Variabel *dependen* dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Variabel *independen* terdiri atas pengungkapan CSR (X1), ROA (X2) dan ROE (X3). Dari gambar 1 terlihat kerangka pikir penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh dari pengungkapan CSR, ROA dan ROE terhadap nilai perusahaan.

3.2 HIPOTESIS PENELITIAN

- H1 : Pengungkapan CSR, Return on Asset dan Return on Equity secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- H2 : Pengungkapan CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- H3 : Return on Asset berpengaruh terhadap nilai perusahaan
- H4 : Return on Equity berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3.3 DESAIN PENELITIAN

Penelitian ditujukan untuk menguji hipotesis yang telah dinyatakan sebelumnya, untuk membuktikan apakah variabel *independen* yaitu pengungkapan CSR, ROA dan ROE berpengaruh terhadap variabel *dependen* yaitu nilai perusahaan. Obyek penelitian adalah perusahaan yang mendapatkan Sustainability Reporting Award yang terdaftar di BEI dalam kurun waktu tahun 2014 sampai dengan tahun 2016. Horison waktu penelitian bersifat data panel atau *pooled data*, yang merupakan kombinasi dari data *time series* (antar waktu) dengan data *cross section* (antar individu). Data panel akan menghasilkan data yang bersifat informatif dan lebih bervariasi (Ghozali, 2006)

3.4 DEFINISI OPERASIONALDAN PENGUKURAN VARIABEL

Variabel *dependen* dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan, dengan variable *independen* antara lain : pengungkapan CSR,Return on Asset dan Return on Equity.. Definisi operasional dari variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel-2. Definisi operasional dan pengukuran variabel

VARIABEL	SUB VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	SKALA
	X1=Pengungkapan CSR	Pengungkapan CSR dalam Integrated Report atau dalam Sustainability Report	Jumlah pengungkapan Standar Khusus G4 dari GRI: <u>Jumlah pengungkapan</u> 91	Skala ratio
	X2=Return on Asset	Ratio ROA	ROA = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$	Skala ratio
	X3=Return on Equity	Ratio ROE	ROE = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Equity}}$	Skala ratio
Y = Variabel Dependen	Y= Nilai Perusahaan	Ratio Tobins'q	Q = (MVS + D) / TA MVS = market value of all outstanding shares D = Debt TA = firm's Assets	Skala ratio

Definisi operasional variabel:

1. Pengungkapan CSR diukur dengan menggunakan pedoman pelaporan berkelanjutan dari Global Reporting Initiative yaitu GRI G4. Dengan membandingkan standar khusus yang diungkapkan oleh perusahaan dengan standar khusus yang terdapat dalam pedoman GRI.
2. Return on Asset (ROA) dihitung dengan membandingkan laba bersih dengan Total Asset.
3. Return on Equity (ROE) dihitung dengan membandingkan laba bersih dengan Total Equity.
4. Nilai Perusahaan diukur dengan menggunakan modifikasi Tobin's q versi Chung dan Pruitt tahun 1994 (Sudiyatno dan Puspitasari; 2010) dengan rumus yaitu:

$$Q = (MVS + D) / TA$$

Dimana: MVS = Market Value of all outstanding shares, D = Debt dan TA = Firm's Assets. Interpretasi dari skor Tobins'q adalah sebagai berikut:

Tobin's q < 1 = menggambarkan saham dalam kondisi undervalued, manajemen telah gagal dalam mengelola aset perusahaan, potensi pertumbuhan investasi rendah.

Tobin's q = 1 = menggambarkan saham dalam kondisi average, manajemen stagnan dalam mengelola aset perusahaan, potensi pertumbuhan investasi tidak berkembang.

Tobin's q > 1 = menggambarkan saham dalam kondisi overvalued, manajemen berhasil dalam mengelola aset perusahaan, potensi pertumbuhan investasi tinggi.

3.5 TEKNIK PENGUMPULAN DATA DAN PENGAMBILAN SAMPEL

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang telah diaudit dan laporan berkelanjutan dari perusahaan yang yang mendapatkan Sustainability Reporting Award yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada kurun waktu tahun 2014-2016 yang telah dipublikasikan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang yang mendapatkan Sustainability Reporting Award yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan metode *purposive sampling*, dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Perusahaan yang mendapatkan Sustainability Reporting Award periode 2014-2016
- b. Terdaftar di BEI pada tahun 2014-2016
- c. Tidak keluar (delisting) dari BEI selama periode penelitian (2014-2016)
- d. Menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen dari tahun 2014-2016.
- e. Menerbitkan Sustainability Report atau Integrated Report tahun 2014-2016

3.6 METODE ANALISIS

Analisis dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, sedangkan pengujian hipotesis menggunakan regresi linear berganda. Regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variable independen yaitu pengungkapan CRS, ROA dan ROE terhadap variable dependen yaitu nilai perusahaan.

Model yang digunakan pada regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Keterangan ;

Y= Variabel dependen yang diteliti

a = konstanta

b1 - b3 = koefisien regresi

X1 = Variabel independen pertama

X2 = Variabel independen kedua

X3 = variable independen ketiga

Berdasarkan model diatas, maka didapatkan model pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$NP = a + b1 \text{ CSR} + b2 \text{ ROA} + b3 \text{ ROE}$$

Keterangan :

a = konstanta

b1 – b3 = koefisien regresi

NP = nilai perusahaan

PCSR = pengungkapan CSR

ROA = Return on Asset

ROE = Return on Equity

3.7 ANALISIS DATA

Pengujian dalam metode analisis regresi linier berganda terdiri dari:

1. Uji Normalitas, dilakukan untuk melihat apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak
2. Uji Multikolinearitas, bertujuan untuk melihat apakah setiap variable bebas berkorelasi tinggi satu sama lain atau tidak.
3. Uji Heteroskedastisitas, dilakukan untuk melihat apakah varians data konstan atau tidak

Pengujian hipotesa dalam metode analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

Uji hipotesis H1 :

Apabila nilai Sig.F < 0.05, maka hipotesis diterima

Apabila nilai Sig.F > 0.05 maka hipotesis ditolak

Uji Hipotesis H2, H3 dan H4:

Apabila nilai Sig.t < 0.05 maka hipotesis diterima

Apabila nilai Sig t > 0.05 maka hipotesis ditolak

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang telah diaudit, Laporan Berkelanjutan dan Integrated Report dari perusahaan yang mendapatkan Sustainability Reporting Award (SRA) yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada kurun waktu tahun 2014-2016 yang telah dipublikasikan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang mendapatkan Sustainability Reporting Award (SRA) yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan metode *purposive sampling*, didapatkan sampel sejumlah 36 perusahaan untuk kurun waktu tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 (tabel-4). Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari Annual Report atau Integrated Report dan dari Laporan Berkelanjutan di IDX dan NCSR (National Center for Sustainability Reporting). Data diolah menggunakan SPSS 20. Hasil tabulasi data berdasarkan pengolahan disajikan pada lampiran-1.

Tabel-3. Kriteria Sampel

No	Keterangan	Jumlah perusahaan
1	Total perusahaan yang mendapatkan SRA	66
2	Belum terdaftar di BEI s/d 1 Januari 2014	(27)
3	Data tidak tersedia	(3)
4	Total sampel untuk tahun 2014 s/d 2016	36

Sumber : audit report/ www.IDX.co.id (diolah)

1.2 Pembahasan

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian ini yang menyajikan nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi serta nilai maximum dan nilai minimum. Pengujian kualitas data dilakukan dengan uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis multivariate dengan regresi linear berganda.

1.2.1 Analisis Deskriptif

Dari olah data menggunakan SPSS, didapatkan data statistik sebagai berikut:

Tabel-4. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Perusahaan	33	.20	2.73	1.0561	.62472
CSR	33	.10	.85	.3245	.16037
ROA	33	.00	.19	.0667	.05605
ROE	33	.00	.32	.1364	.07976
Valid N (listwise)	33				

Dari tabel-4 dapat diketahui sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata dari variable Nilai Perusahaan adalah sebesar 1.0561. Nilai Tobins'q 1.0561 sedikit lebih besar dari angka satu, menunjukkan bahwa rata rata perusahaan yang mendapatkan Sustainability Reporting Award berada dalam kondisi yang cukup baik, dimana manajemen cukup dapat mengelola asset perusahaan. Nilai perusahaan terendah adalah 0.2 yang berarti masih terdapat perusahaan yang berada dalam kondisi undervalued.
2. Nilai rata-rata dari variable CSR adalah 0.3245, yang berarti rata-rata pengungkapan CSR dalam Laporan Berkelanjutan ataupun dalam Integrated Report hanyalah sebesar 32% dari jumlah pengungkapan yang disyaratkan dalam Pedoman G4 Global Reporting Initiative. Pengungkapan tertinggi adalah sebesar 85% dan pengungkapan terendah yaitu sebesar 10% dari pedoman G4.
3. Nilai rata-rata dari variable ROA adalah sebesar 0.0667 dengan nilai minimum 0.00 (masih terdapat perusahaan dengan ROA yang negative) dan yang terbesar adalah 0.19.

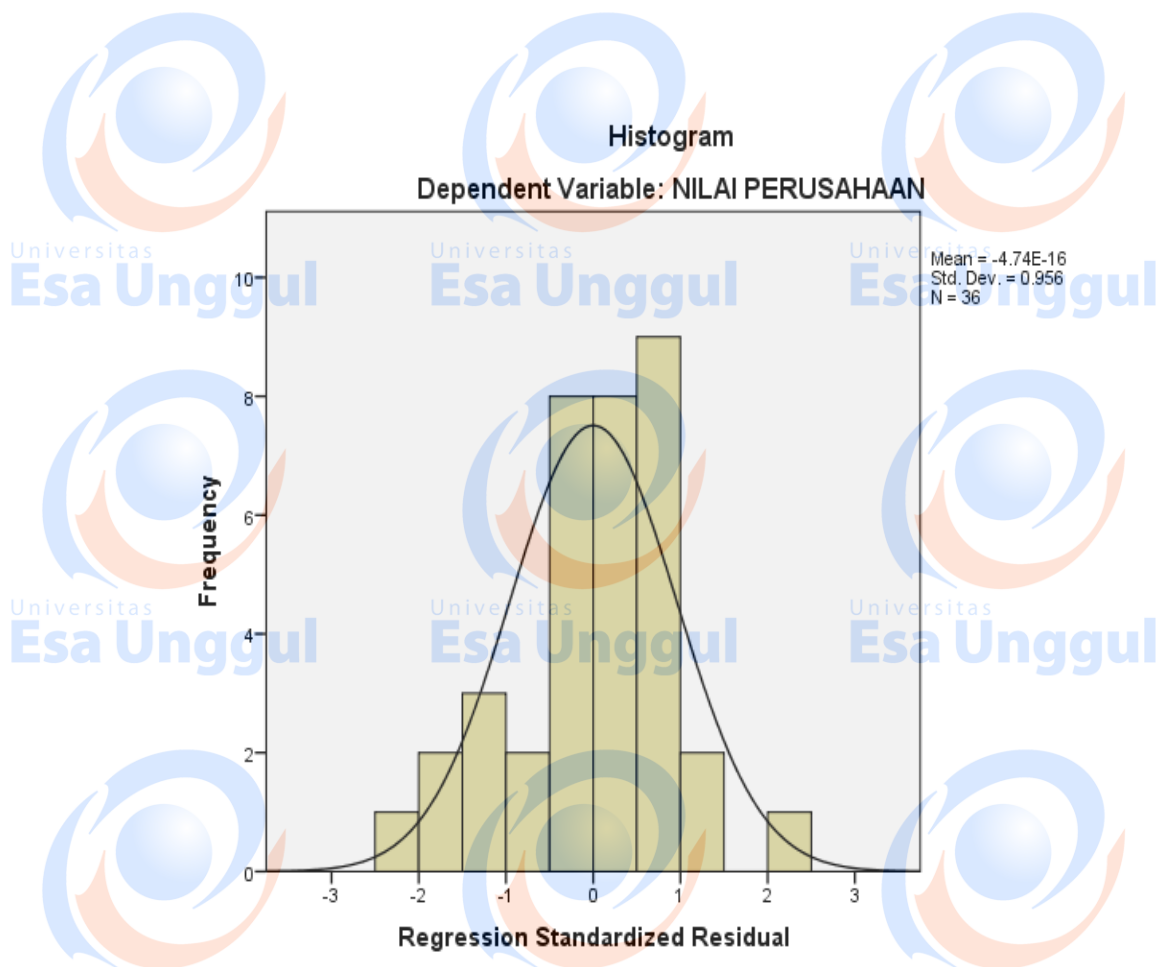
4. Nilai rata-rata dari variable ROE adalah sebesar 0.1364 dengan nilai minimum 0.00 (masih terdapat perusahaan dengan ROE yang negative) dan yang terbesar adalah 0.32

1.2.2 Hasil Uji Kualitas Data

Uji asumsi klasik dalam metode analisis regresi linier berganda terdiri dari:

1. Uji Normalitas dilakukan untuk melihat apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak
2. Uji Multikolinearitas, bertujuan untuk melihat apakah setiap variable bebas berkorelasi tinggi satu sama lain atau tidak.
3. Uji Heteroskedastisitas, dilakukan untuk melihat apakah varians data konstan atau tidak.

Dari hasil uji kualitas data didapatkan hasil sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram

1. Uji Normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan uji histogram. Dari hasil pengujian seperti terlihat pada gambar di atas, terlihat bahwa garis kurva melengkung ke atas membentuk gunung dengan sempurna dan mempunyai kaki yang simetris. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel-5 Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations
	B	Std. Error	Beta			
1						Zero-order
	(Constant)	.524	.252		2.081	.046
	CSR	.272	.662	.074	.410	.684
	ROA	-1.529	2.493	-.286	-.614	.544
	ROE	.737	.813	.428	.906	.372

Model	Correlations		Collinearity Statistics		
	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1					
	(Constant)				
	CSR	.072	.071	.933	1.072
	ROA	-.108	-.106	.138	7.222
	ROE	.158	.157	.135	7.400

Dari tabel Coefficients di atas, pada kolom Collinearity Statistics, baik melalui pengujian Tolerance maupun VIF terlihat bahwa tidak terjadi korelasi yang sangat kuat antara setiap variable bebasnya. Nilai Tolerance pada variable CSR, ROA dan ROE adalah lebih besar dari 0.1. Begitu juga nilai VIF dari CSR, ROA dan ROE adalah lebih kecil dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala mutikolinearitas pada ketiga variable bebas tersebut.

3. Uji Heteroskedastisitas pada penelitian ini dilakukan menurut uji Glejser

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.524	.252	2.081	.046	
	CSR	.272	.662	.410	.684	.024
	ROA	-1.529	2.493	-.614	.544	.102
	ROE	.737	.813	.906	.372	.149

Dari hasil pengujian di atas terlihat bahwa nilai signifikansi ketiga variable bebas tersebut, yaitu CSR, ROA dan ROE adalah lebih besar dari 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model regresi penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

1.2.3 Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda, maka didapatkan model pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai Perusahaan} = -1.160 + 1.866 \text{ CSR} - 7.788 \text{ ROA} + 16.341 \text{ ROE}$$

Hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1 : Pengungkapan CSR, Return on Asset dan Return on Equity secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- H2 : Pengungkapan CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- H3 : Return on Asset berpengaruh terhadap nilai perusahaan
- H4 : Return on Equity berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan pengujian hipotesis pada penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Pengujian hipotesis pertama (H1):

Hasil pengujian menurut table ANOVA dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel-6 ANOVA

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	766.841	3	255.614	309.103	.000 ^b
Residual	26.462	32	.827		
Total	793.304	35			

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

1. Predictors: (Constant), ROE, CSR, ROA

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa nilai sig.F adalah sebesar 0.000. Nilai ini lebih kecil dari 0.05 ($p < 0.05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama dapat diterima. Pengungkapan CSR, Return on Assets dan Return on Equity secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2) Pengujian Hipotesis kedua (H2)

Tabel-7 Coefficients

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations
	B	Std. Error	Beta			Zero-order
(Constant)	-1.160	.384		-3.018	.005	
1 CSR	1.866	1.011	.062	1.845	.074	-.136
ROA	-7.788	3.806	-.178	-2.046	.049	.886
ROE	16.341	1.242	1.156	13.158	.000	.980

Dari table di atas terlihat bahwa nilai sig. dari CSR adalah 0.074. Nilai ini lebih besar dari 0.05 ($p > 0.05$). Dengan demikian hipotesis kedua ditolak, variable CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

3) Pengujian hipotesis ketiga (H3)

Dari table Coefficients di atas terlihat bahwa nilai sig. dari ROA adalah sebesar 0.049. Nilai ini lebih kecil dari 0.05 ($p < 0.05$) Dengan demikian hipotesis ketiga diterima. Variable Return on Assets berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

4) Pengujian hipotesis keempat (H4)

Dari table Coefficients di atas terlihat bahwa nilai sig. dari ROE adalah sebesar 0.000. Nilai ini lebih kecil dari 0.05 ($p < 0.05$) Dengan demikian hipotesis keempat diterima. Variable Return on Equity berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

1.2.4 Pembahasan Hasil Penelitian

1) Pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan.

Dari hasil penelitian di atas terlihat bahwa nilai sig. dari CSR adalah 0.074. Nilai ini lebih besar dari 0.05 ($p > 0.05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial pengungkapan CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa walaupun isu lingkungan dan sosial saat ini dianggap berpengaruh terhadap citra dan nilai dari suatu perusahaan, namun berdasarkan hasil penelitian pengungkapan CSR tersebut secara parsial tidaklah berpengaruh dalam menentukan nilai perusahaan. Namun demikian secara bersama-sama dengan kinerja keuangan yang diwakili oleh ROA dan ROE, pengungkapan CSR tetaplah menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Retno dan Priantinah (2012) yang menyimpulkan bahwa pengungkapan CSR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun demikian hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian dari Widyasari, Suhadak dan Husaini (2015) yang menyatakan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

2) Pengaruh Return on Assets terhadap nilai perusahaan

Dari hasil penelitian terlihat bahwa nilai sig. dari ROA adalah sebesar 0.049. Nilai ini lebih kecil dari 0.05 ($p < 0.05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. ROA digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. Idealnya semakin tinggi ROA semakin baik kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya sehingga semakin tinggi pula kinerja keuangannya yang pada akhirnya berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada umumnya.

3) Pengaruh Return on Equity terhadap nilai perusahaan.

Dari hasil penelitian terlihat bahwa nilai sig. dari ROE adalah sebesar 0.000. Nilai ini lebih kecil dari 0.05 ($p < 0.05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Return on Equity merupakan ratio yang digunakan untuk melihat efisiensi dari suatu perusahaan dalam mengelola laba bersihnya. Semakin efisien maka semakin besar laba yang dihasilkannya yang berdampak pada peningkatan kinerja keuangan yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan pada umumnya.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara bersama-sama pengungkapan CSR, ROA dan ROE berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Ini berarti nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor kinerja keuangan namun juga dipengaruhi oleh kinerja non keuangan yang pada penelitian ini diwakili oleh pengungkapan CSR dalam bentuk laporan Sustainability Report ataupun yang terintegrasi dalam Integrated Report. Sehingga dapat pula disimpulkan bahwa isu lingkungan dan sosial mampu mempengaruhi nilai perusahaan bersama-sama dengan kinerja keuangan.
2. Namun demikian secara parsial, pengungkapan CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Ratio profitabilitas yang diwakili oleh Return on Assets dan Return on Equity berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa kinerja keuangan tetaplah menjadi penentu utama dari nilai suatu perusahaan

2. Keterbatasan penelitian

1. Penelitian terbatas pada perusahaan yang mendapatkan Sustainability Reporting Award dan terdaftar di BEI pada tahun 2014-2016
2. Variabel independen penelitian hanya terbatas pada pengungkapan CSR dan ratio profitabilitas yaitu ROA dan ROE.

3. Saran

1. Untuk selanjutnya populasi penelitian dapat diperluas tidak hanya terbatas pada perusahaan yang mendapatkan Sustainability Reporting Award.
2. Variable independen hendaknya ditambahkan faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi nilai perusahaan seperti Tata Kelola Perusahaan (GCG).

DAFTAR PUSTAKA

Natalylova., 2013, Pengaruh Corporate Governance Terhadap Corporate Social Responsibility dan Kinerja Perusahaan yang mendapatkan Indonesia Sustainability Reporting Awards, STIE Trisakti.

Retno, Priantinah, 2012, Pengaruh Good Corporate Governance dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan, Jurnal Nominal, Vol.1

Widyasari, Suhadak, Husaini, 2015, Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Nilai Perusahaan, Jurnal Administrasi Bisnis, Vol.26 No.1

Sudiyatno, Puspitasari, 2010, Tobin's q dan Altman Z-Score sebagai Indikator Pengukuran

Ghozali, I.,2006. Analisis Multivariate lanjutan dengan program SPSS, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

Johan Wahyudi, 2010, Pengaruh Pengungkapan Good Corporate Governance, Ukuran Dewan Komisaris dan Tingkat Cross Directorship Dewan Terhadap Nilai Perusahaan.

Sindhudiptha, Yoga dan Yasa, 2013, Pengaruh Corporate Social Responsibility pada Kinerja Keuangan Perusahaan dan Implikasinya terhadap Nilai Perusahaan

NCSR, <http://sra.ncsr-id.org/sustainability> reporting award

GRI, <https://www.globalreporting.org/resourceslibrary/GRI-G4>

LAMPIRAN

DATA PERUSAHAAN				
Universitas	NP	Unive CSR as	ROA	Universitas ROE
ITMG	0.95	0.40	0.15	0.22
	0.20	0.33	0.05	0.08
	0.95	0.27	0.11	0.14
ANTM	0.63	0.51	(0.03)	(0.06)
	0.31	0.85	(0.05)	(0.08)
	0.75	0.34	0.17	0.25
PGAS	2.11	0.48	0.19	0.32
	1.57	0.44	0.14	0.15
	0.94	0.23	0.12	0.11
SMGR	2.73	0.53	0.16	0.23
	1.78	0.35	0.12	0.17
	1.33	0.21	0.10	0.16
TLKM	2.15	0.35	0.10	0.22
	1.98	0.30	0.09	0.21
	2.34	0.25	0.11	0.23
WIKA	1.51	0.38	0.04	0.22
	0.91	0.24	0.03	0.14
	0.59	0.10	0.03	0.09
UNTR	0.88	0.36	0.09	0.15
	0.98	0.25	0.06	0.10
	0.91	0.35	0.08	0.12
BBNI	0.81	0.26	0.03	0.24
	0.71	0.24	0.03	0.17
	0.71	0.12	0.03	0.16
BNGA	0.76	0.21	0.01	0.09
	0.72	0.23	0.00	0.02
	0.74	0.16	0.01	0.06
TINS	0.69	0.21	0.07	0.13
	0.24	0.55	0.01	0.02
	0.46	0.64	0.03	0.04
UNVR	17.49	0.38	0.40	1.32
	18.22	0.18	0.39	1.22
	18.00	0.18	0.39	1.34
BNII	0.92	0.24	0.01	0.06
	0.79	0.13	0.01	0.08
	0.80	0.20	0.02	0.12

